

Analisis Integrasi Data, Dashboard, Visual, Sistem Informasi Eksekutif dan Sistem Informasi Pendukung Keputusan pada Scopus yang terintegrasi ke SINTA



Disusun :

Oleh : Wahyuni Cahnia Sari

NIM : 09031181621122

Kelas : SI REG 5B

**SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

Dalam Analisis Integrasi Data, Dashboard, Visual, Sistem Informasi Eksekutif dan Sistem Informasi Pendukung Keputusan pada Scopus yang terintegrasi ke SINTA maka:

A. Portal Web Jurnal yang dipilih yang terintegrasi ke SINTA :

Scopus (Portal Web Jurnal Internasional)

B. Analisis Proses Sinkronisasi dari Scopus ke SINTA yaitu :

Proses Sinkronisasi yang terjadi di Scopus ke SINTA merupakan proses menyalin jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan oleh Dosen atau Peneliti di dalam Scopus melalui ID Scopus yang valid. Menurut artikel Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah ([lppi.uad.ac.id](http://ppi.uad.ac.id)) yang saya baca, kemudian data jurnal ilmiah tersebut disalin dari Scopus ke dalam database SINTA. Jika semua data jurnal Ilmiah tadi telah tersalin di dalam Database SINTA, maka secara otomatis Skor meningkat dan masuk ke dalam daftar perguruan tinggi masing-masing. Sedangkan jika semua data jurnal ilmiah tadi tidak tersalin di dalam Database SINTA, maka Skor yang di dapatkan untuk Perguruan Tinggi tetap nol. Hal ini disebabkan proses sinkronisasi gahal karena ID Scopus tidak valid, serta menurut artikel muh-amin.com hal tersebut sering terjadi.

Proses Sinkronisasi data ini menghasilkan Skor atau nilai yang digunakan untuk akreditasi sehingga terjadi pengelompokan kategori berdasarkan nilai evaluasi yang terdiri dari 6 kategori sebagai berikut :

Kategori Jurnal	Keterangan
Sinta 1	Terakreditasi A nilai >85, atau terindeks Scopus
Sinta 2	Terakreditasi B nilai 70-85
Sinta 3	Hasil Evaluasi diri 60-70
Sinta 4	Hasil Evaluasi diri 50-60
Sinta 5	Hasil Evaluasi diri 40-50
Sinta 6	Hasil Evaluasi diri 30-40

Jurnal Ilmiah yang telah dikategorikan tadi, maka dilakukan pemeringkatan berdasarkan jumlah sitasi atau kutipan dan indeks dari scopus yang telah dibuat di jurnal ilmiah sebelumnya setelah melakukan verifikasi. Proses Sinkronisasi data Scopus ke SINTA

dilakukan secara berkala, yaitu setiap awal bulan. Hal ini karena jumlah data yang besar, proses sinkronisasi membutuhkan waktu beberapa hari.

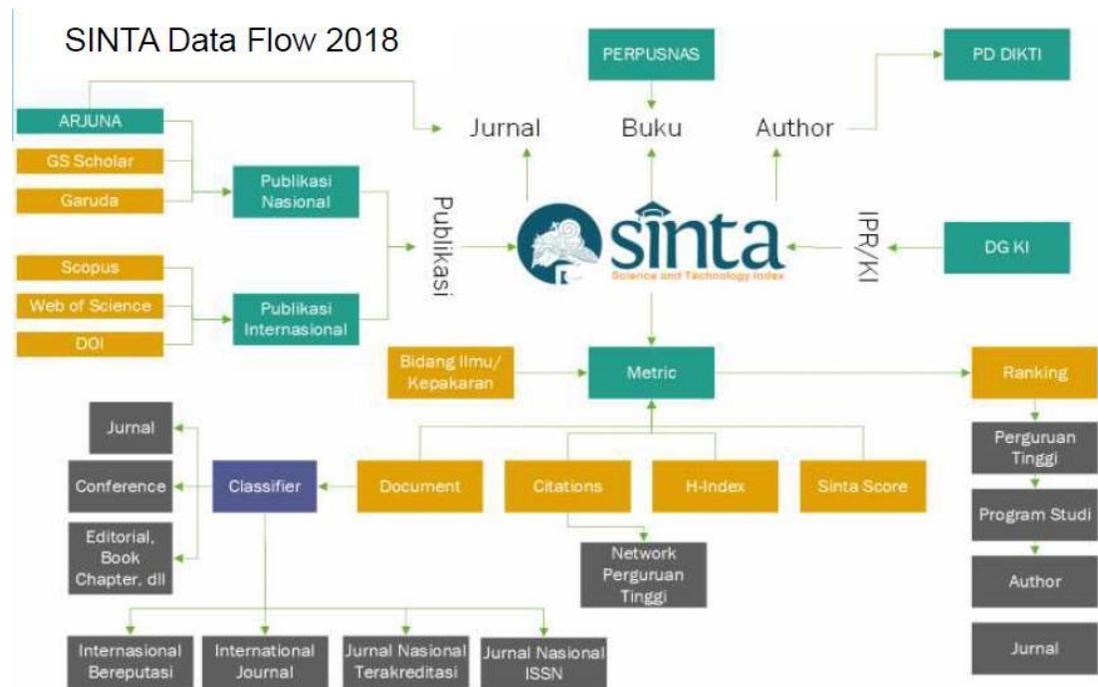
C. Analisis Integrasi Data dari Scopus yaitu :

Scopus merupakan salah satu dari literatur ilmiah internasional yang lebih diminati oleh Dosen atau Peneliti karena melingkupi 20 persen lebih banyak jurnal serta lebih banyak memiliki cakupan jurnal. Menurut Kemristekdikti Scopus merupakan salah satu Indeks Jurnal Internasional yang penting sebagai literatur review untuk membuat penelitian mengenai karya ilmiah. Dari hasil karya penelitian Ilmiah yang telah dibuat oleh Dosen atau Peneliti, Kemristekdikti menyediakan portal yaitu SINTA (Science and Technology Index) sebagai wadah hasil penelitian Dosen atau Peneliti yang telah dipublikasikan secara online. Oleh karena itu SINTA dapat mengintegrasikan data-data dari hasil penelitian Dosen atau Peneliti yang telah dimuat di Scopus dengan cara mengindekskan karya yang telah terindeks di Scopus melalui akun ID Scopus yang telah terdaftar.



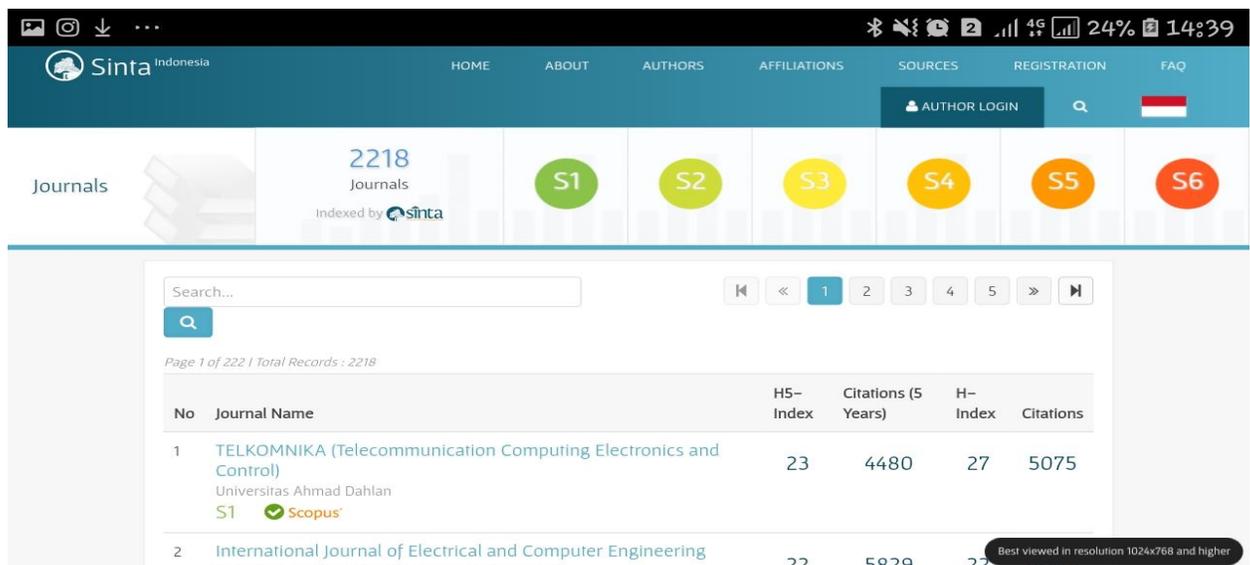
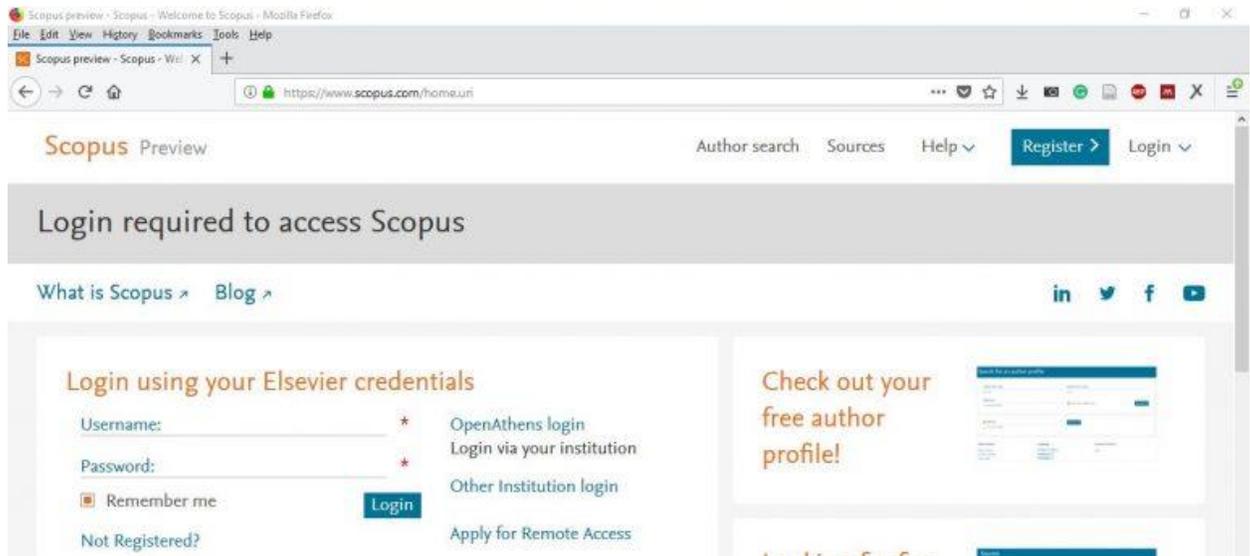
Berdasarkan artikel muh-amin.com yang saya baca, bahwa sering terjadi masalah yaitu jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan di Scopus tidak dapat terindeks dengan SINTA, sehingga mempengaruhi nilai skor di SINTA sebagai tolak ukur dari Kemristekdikti untuk memberikan Dana kepada Dosen atau Peneliti. Sehingga salah satu

cara agar Data Jurnal Scopus dapat terintegrasi dengan SINTA yaitu dengan cara mengatur ID Scopus di pengaturan Profil di akun SINTA. Namun hal ini dapat dilakukan jika Dosen atau Peneliti mempunyai ID Scopus. ID Scopus didapatkan jika Dosen atau Peneliti dapat mempublikasikan Jurnal Karya Ilmiah yang berskala Internasional yang telah terindeks dengan Scopus.



Menurut artikel dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (kkp.go.id) yang saya baca, Scopus berkaitan dengan penilaian kerja riset yang digunakan untuk mengukur kinerja penelitian dari Dosen atau Peneliti. Proses Integrasi data jurnal Scopus ke SINTA yaitu mengintegrasikan data jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan di Scopus berdasarkan ID Scopus yang telah didaftarkan oleh Dosen atau Peneliti. Oleh karena itu, secara otomatis data jurnal ilmiah yang telah terintegrasi oleh Scopus dapat terintegrasi oleh SINTA sehingga dapat dinilai oleh Kemristekdikti terhadap hasil penelitian karya Ilmiah oleh Dosen atau Peneliti. Untuk mengetahui Scopus ID, menurut artikel dari www.ansarisaleh.web.id bagi jurnal karya ilmiah yang telah dipublikasi, maka dapat kita ketahui melalui menu Dashboard yaitu Menu Auto Search di halaman Scopus.

D. Analisis mengenai Dashboard, Visual, Sistem Informasi Eksekutif dan Sistem Informasi Pendukung Keputusan.



Pada bagian dashboard dan visual, Scopus dan SINTA terlihat sama, karena keduanya merupakan portal jurnal ilmiah. Fungsi dari Scopus dalam dashboard diantaranya yaitu terdapat jumlah sitasi, artikel dan jumlah lainnya, serta Dosen atau Peneliti dapat melihat ID Scopus dengan menu auto search pada dashboard. Sehingga menghasilkan visual berupa daftar data-data jurnal ilmiah yang besar. Sedangkan pada dashboard SINTA, dosen atau peneliti dapat melihat Author ID di menu profil, dan dapat melakukan update atau sinkronisasi kembali terhadap ID Scopus yang telah di

sinkronisasi sebelumnya. Sehingga juga menghasilkan sebuah visual berupa skor atau nilai yang didapatkan berupa nilai yang digunakan untuk akreditasi di Perguruan Tinggi. Pada gambar diatas terdapat jumlah jurnal dan jumlah Sitasi dari berbagai judul jurnal Ilmiah pada Scopus dan SINTA.

Sedangkan pada Sistem Informasi Eksekutif (EIS) di dalam merupakan sistem yang berkaitan dengan kinerja atau organisasi tertentu, hal ini sama dengan Scopus yang merupakan salah satu portal web jurnal ilmiah berdasarkan dengan kinerja dari suatu jurnal ilmiah. EIS dalam Scopus menyediakan berbagai informasi yang akan digunakan untuk perusahaan atau organisasi yang dalam hal ini Perguruan Tinggi. Informasi yang dapat diambil dapat berbentuk dalam berbagai tingkat rincian, sehingga pada SINTA dikategorikan menjadi 6 kategori dengan rincian dan nilai tertentu. Dari EIS ini, maka jurnal yang dosen atau peneliti di dalam scopus sebagai wadah penyedia informasi salah satunya yaitu jurnal ilmiah yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan (DSS) sesuai dengan prosedur SINTA salah satunya yaitu untuk pengambilan nilai Skor atau nilai yang digunakan untuk Akreditasi Jurnal Ilmiah untuk Perguruan Tinggi masing-masing Dosen atau Peneliti.

E. Sumber :

<http://lppi.uad.ac.id/index.php/2017/11/07/penjelasan-tentang-sinta-dan-helpsdek/>

https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://kopertis3.or.id/v5/wp-content/uploads/PANDUAN-VERIFIKATOR-LENGKAP.pdf&ved=2ahUKEwjw6tSc8O_eAhUOSI8KHSrtDggQFjADegQIBxAB&usg=AOvVaw3Wmo8-UhDqSufRgAgucbdJ

<https://muh-amin.com/cara-mengatasi-artikel-jurnal-di-scopus-dan-google-scholar-tidak-terindeks-di-sinta/>

<https://muh-amin.com/mengetahui-apa-itu-sinta-bagaimana-cara-mendaftar-dan-fungsinya-sebagai-alat-pengindeks-publikasi/>

<https://kkp.go.id/brsdm/sosek/artikel/7018-sosialisasi-akreditasi-jurnal-ilmiah-nasional>